

LAPORAN THESIS

**TANGGUNG JAWAB DOKTER TERHADAP KERUGIAN YANG
DIALAMI PASIEN (STUDI KASUS DI KLINIK KECANTIKAN K & M
KUDUS)**



YONATHAN KEVIN ANDIKA

NIM 20.C2.0059

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Perkembangan kesehatan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan berupa menjadikan seseorang untuk lebih cantik dan mendorongnya untuk meningkatkan nilai estetikanya sehingga lahir bidang layanan medis yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan penampilan yaitu klinik Kecantikan. Seiring meningkatnya jumlah klinik kecantikan harus diimbangi dengan jaminan perlindungan hukum pasien klinik kecantikan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa perlindungan hukum bagi pasien dan pertanggungjawaban hukum tenaga medis dan pemilik Klinik Kecantikan apabila terjadi kerugian akibat kelalaian/kesalahan yang dilakukan oleh Tenaga Medis dan/atau dokter

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis agar dapat menggambarkan tentang tanggung jawab dokter untuk terwujudnya hak pasien untuk memperoleh hak pelayanan kesehatan dengan spesifikasi deskriptif analitik. Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh dengan wawancara dan data sekunder yang diperoleh dengan studi pustaka. Lokasi Penelitian berada di Klinik K & M Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan hukum yang terjadi di klinik kecantikan berupa perikatan yang didasarkan perjanjian dan disebut perjanjian terapeutik. Perjanjian terapeutik pada klinik kecantikan merupakan perikatan upaya atau (*inspanningverbintenis*) pada pasien yang mempunyai keluhan medis dan perikatan hasil (*resultaatsverbintenis*) pada pasien yang tidak mempunyai keluhan medis. Perlindungan hukum pasien Klinik Kecantikan berupa pengembalian uang perawatan dan pemberian ganti rugi. Tanggung jawab dokter dalam Hukum Perdata berdasarkan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum.

Kata kunci : Tanggung jawab, Kerugian, Klinik Kecantikan

ABSTRACT

The development of health increases awareness, willingness and ability in the form of making someone more beautiful and encourage them to increase their aesthetic value so that a medical service sector is born that aims to improve or enhance appearance, namely Aesthetic clinics. Along with the increasing number of aesthetic clinics, it must be balanced with guarantees of legal protection for aesthetic clinic patients. This study aims to analyze legal protection for patients and the legal liability of medical personnel and aesthetic clinic owners if there is a loss due to negligence/errors made by Medical Personnel and/or doctors.

This study uses a sociological juridical approach to describe the doctor's responsibility for realizing the patient's right to obtain health service rights with analytical descriptive specifications. The research data consists of primary data obtained through interviews and secondary data obtained through literature studies. The research location is at the K & M Clinic Kudus.

The results of the study show that the legal relationship that occurs in aesthetic clinics is in the form of a contract based on an agreement and is called a therapeutic agreement. Therapeutic agreements in aesthetic clinics are an effort agreement or (inspanningverbintenis) in patients who have medical complaints and based on the results (resultaatsverbintenis) in patients who do not have medical complaints. Legal protection for aesthetic Clinic patients in the form of refunds for treatment and compensation. Doctors' responsibilities in Civil Law based on breach of contract and unlawful acts

Keywords : Responsibility, Harm, Aesthetic Clinic